[64]. BAB KEUTAMAAN ORANG KAYA YANG BERSYUKUR, YAKNI ORANG YANG MEMPEROLEH HARTA SECARA HALAL DAN MEMBELANJAKANNYA DALAM HAL-HAL YANG DIPERINTAHKAN

Allah تعالى berfirman,

﴿فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَٱتَّقَىٰ ۝٥ وَصَدَّقَ بِٱلْحُسْنَىٰ ۝٦ فَسَنُيَسِّرُهُۥ لِلْيُسْرَىٰ ۝٧﴾

"*Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan kalimat yang terbaik (La Ilaha Illallah), maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).*" (Al-lail: 5-7).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَسَيُجَنَّبُهَا ٱلْأَتْقَى ۝١٧ ٱلَّذِى يُؤْتِى مَالَهُۥ يَتَزَكَّىٰ ۝١٨ وَمَا لِأَحَدٍ عِندَهُۥ مِن نِّعْمَةٍ تُجْزَىٰٓ ۝١٩ إِلَّا ٱبْتِغَآءَ وَجْهِ رَبِّهِ ٱلْأَعْلَىٰ ۝٢٠ وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ۝٢١﴾

"*Dan akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa, yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (dirinya), padahal tidak ada seorang pun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya, tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari Wajah Tuhannya Yang Mahatinggi. Dan niscaya kelak dia akan mendapat kesenangan (yang sempurna).*" (Al-Lail: 17-21).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِن تُبْدُوا۟ ٱلصَّدَقَٰتِ فَنِعِمَّا هِىَ ۖ وَإِن تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا ٱلْفُقَرَآءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَيُكَفِّرُ عَنكُم مِّن سَيِّـَٔاتِكُمْ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝٢٧١﴾

"*Jika kalian menampakkan sedekah-sedekah (kalian), maka itu baik. Dan jika kalian menyembunyikannya dan kalian memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagi kalian, dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahan kalian; dan Allah Mahateliti apa yang kalian kerjakan.*" (Al-Baqarah: 271).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنفِقُوا۟ مِن شَىْءٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِۦ عَلِيمٌ ۝٩٢﴾

"Kalian tidak akan memperoleh kebajikan sebelum kalian menginfakkan sebagian harta yang kalian cintai. Dan apa pun yang kalian infakkan, maka tentang hal itu, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui." (Ali Imran: 92).

Dan ayat-ayat lain tentang keutamaan infak sangat banyak dan diketahui.

﴿576﴾ Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللهُ مَالًا فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلَكَتِهِ فِي الْحَقِّ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا.

"Tidak boleh hasad kecuali terhadap dua perkara, yaitu: seseorang yang diberi harta oleh Allah kemudian dia menghabiskannya untuk berinfak dalam kebenaran, dan seseorang yang diberi hikmah oleh Allah lalu dia memutuskan dengannya dan mengajarkannya." **Muttafaq 'alaih. Penjelasannya telah disebutkan.**

﴿577﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُوْمُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ.

"Tidak boleh hasad kecuali terhadap dua perkara; orang yang diberi al-Qur`an oleh Allah, lalu dia shalat dengan membacanya di saat-saat malam dan di saat-saat siang, dan seseorang yang diberi harta kemudian dia menginfakkannya di saat-saat malam dan di saat-saat siang." **Muttafaq 'alaih.**

الْآنَاءُ artinya, saat-saat.

﴿578﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ,

أَنَّ فُقَرَاءَ الْمُهَاجِرِيْنَ أَتَوْا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فَقَالُوْا: ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُوْرِ بِالدَّرَجَاتِ الْعُلَى وَالنَّعِيْمِ الْمُقِيْمِ، فَقَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ فَقَالُوْا: يُصَلُّوْنَ كَمَا نُصَلِّي وَيَصُوْمُوْنَ كَمَا نَصُوْمُ وَيَتَصَدَّقُوْنَ وَلَا نَتَصَدَّقُ، وَيَعْتِقُوْنَ وَلَا نَعْتِقُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أَفَلَا أُعَلِّمُكُمْ شَيْئًا تُدْرِكُوْنَ بِهِ مَنْ سَبَقَكُمْ، وَتَسْبِقُوْنَ بِهِ مَنْ بَعْدَكُمْ، وَلَا يَكُوْنُ أَحَدٌ أَفْضَلَ

مِنْكُمْ إِلَّا مَنْ صَنَعَ مِثْلَ مَا صَنَعْتُمْ؟ قَالُوْا: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: تُسَبِّحُوْنَ وَتُكَبِّرُوْنَ وَتَحْمَدُوْنَ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِيْنَ مَرَّةً. فَرَجَعَ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِيْنَ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالُوْا: سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلُ الْأَمْوَالِ بِمَا فَعَلْنَا، فَفَعَلُوْا مِثْلَهُ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: ذٰلِكَ فَضْلُ اللهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَشَاءُ.

"Bahwa orang-orang fakir dari kalangan Muhajirin mendatangi Rasulullah ﷺ, mereka berkata, 'Orang-orang kaya yang memiliki harta yang banyak telah memperoleh kedudukan-kedudukan yang tinggi dan nikmat yang abadi.' Beliau bertanya, 'Mengapa bisa begitu?' Mereka menjawab, 'Mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka puasa sebagaimana kami puasa, mereka bersedekah, tetapi kami tidak bersedekah, mereka memerdekakan budak, tetapi kami tidak.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Maukah kalian aku ajari sesuatu yang dengannya kalian bisa mengejar orang-orang yang mendahului kalian dan mendahului orang-orang yang sesudah kalian, dan tidak seorang pun yang lebih baik daripada kalian, kecuali orang-orang yang melakukan seperti apa yang kalian lakukan?' Mereka menjawab, 'Ya wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, 'Kalian membaca tasbih, takbir, dan tahmid setiap selesai shalat sebanyak 33 kali.' Kemudian orang-orang fakir dari kalangan Muhajirin itu kembali lagi mendatangi Rasulullah ﷺ, mereka melaporkan, 'Saudara-saudara kami yang kaya itu mendengar tentang apa yang kami lakukan lalu mereka melakukan hal yang sama?' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Itu adalah karunia Allah yang diberikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki'." **Muttafaq 'alaih dan ini adalah lafazh riwayat Muslim.**

اَلدُّثُوْرُ adalah harta yang banyak. *Wallahu a'lam.*

[65]. BAB MENGINGAT MATI DAN MEMBATASI ANGAN-ANGAN

Allah تعالى berfirman,

﴿ كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِۖ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ